

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan menjadi salah satu unsur penting dalam perekonomian di Negara Maritim atau Negara Kepulauan khususnya Negara Indonesia, seperti pada aktivitas perdagangannya. Pelabuhan yang dikelola secara baik dan efisien akan mendorong kemajuan perdagangan, bahkan industri di daerah akan maju dengan sendirinya. Dari sinilah pelabuhan sangat berperan penting, apabila kita melihat sejarah pada zaman dahulu dari beberapa kota metropolitan di Negara Indonesia, pelabuhan turut membesarkan kota-kota tersebut. Pelabuhan menjadi jembatan penghubung pembangunan jalan raya, jaringan rel kereta api, dan pergudangan tempat distribusi.

Indonesia memiliki beberapa pelabuhan di setiap daerahnya, salah satu pelabuhan yang terdapat di Indonesia adalah Pelabuhan di Kota Cirebon yang terletak di Posisi Geografis pada Koordinat $6^{\circ}42'54''$ Lintang Selatan dan $108^{\circ}34'9''$ Bujur Timur. Sama seperti pelabuhan di daerah lainnya, Pelabuhan Cirebon juga dapat memajukan perekonomian di Kota Cirebon. Pelabuhan Cirebon dibangun pada tahun 1865 saat Pemerintahan Kolonial Belanda.

Pada awalnya Pelabuhan Cirebon digunakan untuk menopang perekonomian di pesisir dalam bidang perdagangan internasional. Dari Pelabuhan Cirebon, berbagai jenis komoditi seperti, terasi, ikan, daging, padi atau beras, sayur-mayur, buah-buahan, indigo(tarum) serta kayu yang baik untuk pembuatan kapal yang diekspor ke negeri Tiongkok, Gujarat, Mongolia, dan Arab. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda dan pada tahun 1890 diperluas dengan pembangunan kolam pelabuhan dan pergudangan. Menurut sumber *Wikipedia* tahun 1927, Pelabuhan Cirebon masih berada di dalam struktur organisasi Pelabuhan Semarang, kemudian sejak tahun 1957 berada di bawah Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Seiring dengan perkembangannya, sejak tahun 1983 Pelabuhan Cirebon menjadi salah satu cabang pelabuhan PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang berkantor pusat di Jakarta.

Dalam pengoperasiannya saat ini Pelabuhan Cirebon melayani bongkar-muat yang didominasi dengan muatan curah kering dengan 90% komoditi Batu Bara. Namun ada juga muatan curah kering lainnya seperti Semen Curah, *Clinker*, *Gypsum*, Pasir Bangunan, Bijih Besi dan muatan curah kering lainnya. Menurut sumber data dari PT.Pelindo II Cirebon diketahui kinerja operasional selama lima tahun ke belakang dari tahun 2013 hingga 2018 untuk pelayanan kapal maupun pelayanan barang pada pelabuhan tersebut cukup baik dapat dilihat pada **Tabel 1.1**. akan tetapi di tahun 2016 tidak dimasukkan kedalam penilaian kinerja dikarenakan sempat terhentinya aktivitas bongkar-muat karena adanya aksi demonstrasi dari para warga pesisir yang tinggal di dekat pelabuhan setempat akibat polusi dari aktivitas bongkar-muat curah kering untuk komoditi batu bara yang menyebabkan aktivitas bongkar-muat di PT.Pelindo II Cirebon sempat terganggu. Karena penanganan bongkar-muat untuk jenis curah kering rata-rata didominasi oleh komoditi batu bara. Menurut sumber berita *online* merdeka.com yang diterbitkan pada hari Kamis, 26/01/16 pukul 11:06 WIB yang berjudul “Bikin polusi, pelabuhan bongkar-muat batu bara di Cirebon disegel” telah dilakukan penyegelan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setempat. Dalam isi beritanya diberitakan *“Dalam papan penyegelan, tertulis bahwa perusahaan dalam pengumpulan bahan dan keterangan terkait dengan tidak melaksanakan paksaan pemerintah dan izin lingkungan. Selain itu, bagi yang dengan sengaja memutus, membuang atau merusak penyegelan maka akan dikenakan ancaman pidana. Penolakan aktivitas bongkar muat di Kota Cirebon sudah berjalan cukup lama. Masyarakat mengeluhkan banyak warga yang mengalami sakit pernapasan imbas dari adanya debu batu bara. Walaupun sempat ditutup, aktivitas bongkar muat batu bara kembali berjalan dengan dalih menghabiskan sisa stok batu bara di kapal tongkang yang sudah terlanjur datang di laut Cirebon”*. Oleh karena itu, walaupun sempat mengalami penyegelan PT.Pelindo II Cirebon masih melayani bongkar-muat untuk batu bara hanya beberapa kapal saja.

Tabel 1.1 Kinerja PT.Pelindo II Cirebon Tahun 2013 - 2018

Atribut	satuan	standart kinerja	2013	2014	2015	2017	2018	rata-rata nilai	persentase	pencapaian kerja
1. Pelayanan Kapal										
a) waiting time	jam	1	0.50	0.73	1.23	1.33	1.52	1.06	106%	baik
b) approach time	jam	1	1.0	1.1	1.2	1.0	1.3	1.12	112%	baik
effective time	jam		40.38	30.37	30.68	30.09	31.75	32.65		
berthing time	jam		75.22	70.20	71.05	66.75	72.40	71.12		
c) ET : BT	%	70	53.68	43.26	43.18	45.08	43.85	45.81		kurang
2. pelayanan barang										
curah kering	t/g/h	238.1	229.7	270.8	267.8	241.4	220.3	246.0	103%	sangat baik

Sumber: PT.Pelindo II Cabang Cirebon

Berdasarkan tabel kinerja di atas diketahui pada kinerja operasional pada pelayanan kapal sudah baik untuk *waiting time* dan *approach time*, namun pada ET:BT mendapat persentase 45,81% dengan pencapaian kerja cukup. Hal ini disebabkan jika dilihat pada tabel di atas diketahui rata-rata dari ET:BT mengalami fluktuasi dengan cenderung menurun. Di tahun 2013 didapat sebesar 53,68%, kemudian di tahun 2014 menurun sebesar 10,43% menjadi 43,26%, di tahun 2015 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 0,08% menjadi 43,18%, di tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1,9%, dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,24% menjadi 43,85%.

Menurut salah satu pegawai di PT.Pelindo II Cirebon dengan pencapaian kerja dengan kategori cukup pada ET:BT menandakan bahwa waktu yang terbuang atau *idle time* dan/atau *not operating time* pada *berth time* (BT) masih lebih banyak dibandingkan dengan *effective time* atau waktu efektif dalam kegiatan bongkar-muat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, pada penelitian ini akan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan tidak tercapainya standar kinerja *berth time* kapal tongkang bermuatan curah kering di PT.Pelindo II Cirebon dengan judul yang akan diambil pada penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Berth Time* Bongkar Muat Curah Kering di PT.Pelindo II Cabang Cirebon”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, untuk memudahkan pembahasan masalah serta pemahamannya maka penulis merumuskan masalahnya yaitu:

1. Apa saja faktor yang berpengaruh terhadap kinerja *berth time* di PT.Pelindo II Cirebon?
2. Bagaimana model persamaan yang didapat dari faktor yang mempengaruhi kinerja *berth time* di PT.Pelindo II Cirebon?
3. Berapakah prediksi kinerja *berth time* di PT.Pelindo II Cirebon selama lima tahun ke depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memberikan jawaban dari hasil analisis produktivitas b/m muatan curah kering. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kinerja *berth time* di PT.Pelindo II Cirebon.
2. Mengetahui model persamaan dari faktor yang mempengaruhi kinerja *berth time* di PT.Pelindo II Cirebon.
3. Mengetahui prediksi kinerja *berth time* di PT.Pelindo II Cirebon selama lima tahun ke depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penyusun, menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai kinerja operasional di PT.Pelindo II Cirebon.
2. Bagi pembaca, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam bidang Operasional Teknik dan Pengendalian Pelabuhan.
3. Bagi ilmu pengetahuan adalah sebagai sumbangan perkembangan dan kemajuan dalam ilmu Kepelabuhanan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar ke dalam masalah lain, maka perlu ditentukan batasan di antaranya yaitu ;

1. Data yang digunakan hanya kinerja *berth time* dan faktor-faktornya dari segi sarana & sumber daya manusia untuk muatan curah kering komoditi Batubara khusus dalam negeri di PT.Pelindo II Cirebon.
2. Data yang diambil hanya dari dermaga khusus curah kering komoditi Batubara (dermaga Muarajati 1, Muarajati 2, Muarajati 3, Linggarjati 1, Linggarjati 2, Pelita 1, dan Pelita 2).

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam pencarian permasalahan dan pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian:

- Nama Perusahaan: Kantor PT.Pelindo II(Persero) Cabang Cirebon.
- Alamat Perusahaan: Jalan Perniagaan No.4, Cirebon 45112.
- Nomor Telepon: (0231) - 204241
- *Website*: <https://cirebonport.com>

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Usulan Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan hasil dari studi serta pengamatan yang telah dilakukan pada awal penelitian yang dapat menghadirkan latar belakang permasalahan yang menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan. Seperti memaparkan apa yang terjadi pada daerah studi kasus, menjelaskan penyebab masalah tersebut, hingga sampai pada informasi yang dapat kemudian dapat dijadikan saran bagi pihak pelabuhan selaku operator terkait dengan masalah kinerja operasional yang terjadi di masa yang akan datang, serta sedikit menjelaskan metode yang ditawarkan untuk melakukan penelitian ini. Dipaparkan dalam rumusan masalah yang merupakan kajian dari berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah dalam penelitian ini. Dibentuk dalam pertanyaan – pertanyaan yang diungkapkan tentang berbagai permasalahan yang

perlu diteliti dan harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada bagian Latar Belakang Masalah. Tujuan Penelitian merupakan pernyataan target atau jawaban yang akan dicapai melalui penelitian ini dan mengacu pada Rumusan Masalah. Manfaat Penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian ini untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Batasan penelitian merupakan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti di dalam penelitian ini tanpa mengorbankan arti, konsep, atau topik yang diteliti, Sistematika Penulisan memberikan penjelasan urutan dan tahapan yang dilalui dalam penelitian ini..

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai landasan teori penelitian yang relevan dengan kerangka pikir dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan , dan hasil penelitian yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab berisikan mengenai penjelasan tentang model pemecahan masalah dan langkah – langkahnya. Model pemecahan masalah adalah alat yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir atau kerangka penelitian yang mengandung variabel yang diteliti termasuk keterkaitan antara variabel yang disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau lainnya. Langkah – langkah pemecahan masalah berisikan langkah – langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dan diagram alir (*flowchart*) pemecahan masalah dalam penelitian ini dimulai dari survei pendahuluan, studi pustaka, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data hingga pada tahap penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang pengumpulan data. Penulis mengemukakan mengenai penjelasan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja *berth time* dan hasil proyeksi kinerja *berth time*.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian atau analisis dan pembahasan untuk menjawab masalah yang diajukan atau menunjukkan bagaimana tujuan

pelaksanaan tugas akhir dicapai, terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang penulis sampaikan. Pembuatan bab ini berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada bab IV.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari proses penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Kinerja *Berth Time* untuk muatan curah kering di PT.Pelindo II Cirebon. Serta saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam penanganan kinerja *berth time*. Kesimpulan merupakan deskripsi esensial dan cenderung cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka – angka. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini merupakan daftar pustaka berupa sumber – sumber yang digunakan dalam penelitian ini dan memberikan informasi mengenai dasar bahan dan teori yang digunakan selama penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini merupakan bagian yang berisi mengenai kelengkapan data atau metode yang digunakan dalam penelitian ini namun, tidak dimuat dalam isi BAB I sampai dengan BAB VI.